

BAB III

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pada penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif asosiatif, yang mengarah pada mencari hubungan atau pengaruh di antara dua variabel atau lebih (Atijah & Bahri, 2021). Penelitian ini mencari hubungan antara variabel kompetensi, beban kerja dan motivasi terhadap kinerja pegawai. Proses penelitian menggunakan skala *Likert* dan dibantu dengan alat SPSS versi 25.

Sifat Penelitian

Sifat penelitian ialah penelitian replikasi yaitu memiliki sifat pengu langan kembali penelitian yang sudah ada dan mengembangkan dengan berbagai variabel yang sama dan dengan objek penelitian dan periode penyelesaian yang berbeda.

Lokasi dan Periode Penelitian

Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan pada objek Kantor Dinas Komunikasi dan Informasi Pemerintah Kota Batam yang beralamat di Jl.Engku Putri No.1, Batam Centre, Kepulauan Riau.

Periode Penelitian

Penelitian dilakukan selama lima bulan. Berikut periode penelitian yang dilakukan:

Tabel 3. 1 Periode Penelitian

Kegiatan	September				Oktober				November				Desember				Januari			
	2022				2022				2022				2022				2022			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Menentukan Judul 1	■	■																		
Studi Kepustakaan		■	■	■																
Pembuatan Bab 1 –Bab 3			■	■	■	■	■	■												
Penyebaran Kuesioner									■	■	■	■	■	■	■	■				
Pengolahan Data													■	■	■	■				
Pembuatan Bab 4 –Bab 5																	■	■	■	■
Pengumpulan Skripsi																	■	■	■	■

Sumber : Data Penelitian, 2022

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Ardiansyah dkk., (2021) populasi adalah kelompok wilayah dengan karakteristik tertentu yang menjadi dasar pengambilan sampel penelitian. Penelitian ini mengambil populasi pada pegawai Kantor Dinas KOMINFO Batam sebanyak 105 pegawai.

Teknik Penentuan Besar Sampel

Menurut Ardiansyah dkk., (2021) sampel ialah adalah bagian dari ukuran dan karakteristik popu lasi. Jika popu lasinya kecil dan tidak mungkin peneliti memusatkan perhatian pada semuanya karena tenaga, atau waktu, maka dapat menggunakan sampel yang diambil dari popu lasi tersebut. sangat kecil, penelitian ini menggunakan sampel jenuh , yang berarti semua orang dalam popu lasi menjadi sampel (Bagus dkk, 2019). Berdasarkan pernyataan ini maka sampel yang diambil sebanyak 105 pegawai Dinas KOMINFO Batam.

Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* adalah teknik pengambilan sampel suatu wilayah popu lasi. Non-*probability* sampling memiliki persyaratan untuk pengambilan sampel dan tidak dapat diambil sampelnya oleh semua anggota sampel, sedangkan *probability* sampling adalah pengambilan sampel secara acak yang dapat digunakan oleh semua anggota popu lasi. Ada dua jenis teknik pengambilan sampel, *sampling probability* dan *sampling non -probability*. (Sugiyono , 2019).

Non-*probability* sampling digunakan untuk sampel dalam penelitian ini, karena jumlahnya yang sangat kecil. Oleh karena itu, untuk menghemat biaya dan waktu, penelitian ini menggunakan *sampling jenuh* untuk mengambil sampel seluruh anggota wilayah. (Ningsih dkk, 2022).

Sumber Data

Ada dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, data primer dan data sekunder. adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Data Primer

Data Primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang memeriksa atau oleh orang yang membutuhkannya. Hasil survei dan persepsi lapangan yang dipimpin oleh analis adalah contoh informasi penting yang dapat disediakan oleh sumber data, khususnya individu (Barsah, 2019).

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat dari informasi yang telah ada (Sugiyono, 2019). Data penting yang telah diperoleh dapat mengambil manfaat dari informasi ini. Tinjauan ini mengumpulkan data tambahan dari buku harian, penelitian sebelumnya, proposal, tesis, buku, dan artikel penting tentang subjek investigasi..

Metode Pengumpulan Data

Data dapat terbagi menjadi beberapa, yakni:

1. Kuesioner

Tujuan dari kuesioner adalah untuk menanyakan pertanyaan atau pernyataan responden tentang kompetensi, beban kerja, dan motivasi, yang semuanya berdampak pada kinerja karyawan. Skor responden pada skala Likert digunakan untuk mengevaluasi tingkat jawaban responden. Instrumen dengan nilai persetujuan yang jelas sampai sangat tidak setuju adalah skala Likert. yang ditunjukkan melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : (Sugiyono , 2019)

2. Wawancara

Wawancara adalah proses menanyakan responden secara langsung untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian. Peneliti berhubungan erat dengan humas Dinas KOMINFO Batam selama wawancara untuk memeriksa data yang terkait dengan penelitian..

3. Observasi

Untuk mengumpulkan informasi, peneliti mengamati subjek penelitiannya secara langsung. Pengamat penelitian ini mendatangi langsung Dinas KOMINFO Batam untuk melihat kondisi dan situasi di lapangan serta mencari permasalahan yang terkait dengan variabel yang diteliti..

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono, (2019) variabel yang menjadi penyebab perubahan atau terjadinya variabel terikat atau variabel terkait disebut sebagai variabel bebas, stimulus, prediktor, variabel eksogen, atau variabel anteseden. Faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menetapkan atau menentukan hubungan antara fenomena yang diamati dikenal sebagai variabel bebas. Variabel-variabel ini memiliki pengaruh terhadap penelitian. Variabel independen dalam penelitian ini ialah kompetensi (X1), beban kerja (X2) dan motivasi(X3).

Variabel Depend en (Y)

Menu rut Sug iyono , (2019) *dependent variable* sering disebut variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh adanya variabel bebas. Oleh karena itu, variabel terkait sering digun akan untuk menyebut variabel terikat. Besarnya variabel bebas menentukan seberapa besar variabel ini berubah. Variabel Independen, atau koefisien , atau besarnya perubahan variabel bebas, akan memberikan peluang terjadinya perubahan pada variabel terkait atau variabel terikat. Artinya, diantisipasi bahwa variabel terikat juga akan berubah setiap kali jumlah un it variabel bebas berubah.

Tabel3. 3 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Ind ikator	Skala
1	Kompeten si (X1)	Menu rut (Syahpu tra, 2020) kompetensi adalah kualitas mendasar yang membedakan individu atau karyawan dari orang lain.dimana keterampilan seseorang berbeda dengan orang lain.	1. Motif Karyawan 2. Watak Karyawan 3. Kon sep diri Karyawan 4. Pengetahuan Karyawan 5. Keterampilan Karyawan	Likert
2	Beban Kerja (X2)	Beban kerja adalah tekanan yang dihadapi karyawan adanya penambahan tugas yang melampaui kemampuan dari karyawan (Hartono & Kusuma, 2020)	1. Target yang Harus Dicapai 2. Kond isi Pekerjaan 3. Penggun aan Waktu Kerja 4. Stand ar Pekerjaan	Likert
3	Motivasi (X3)	Menu rut Nurmala (2021) motivasi ialah keadaan mental dan emosional yang memberi energi, mendo rong aktivitas	1. Kebu tuhan fisiologis	

		(gerakan), dan mengarahkan atau menyalurkan perilaku dengan cara yang memenuhi kebutuhan dan menyeimbangkan ketidakseimbangan.	<ol style="list-style-type: none"> 2. Kebutuhan keamanan 3. Kebutuhan afiliasi 4. Kebutuhan penghargaan diri 5. Kebutuhan pengembangan diri 	
4	Kinerja Karyawan (Y)	Menurut Siagian (2018) kinerja adalah Hasil kerja yang dihasilkan oleh suatu kelompok dengan wewenang dan kewajiban untuk menyelesaikannya sesuai dengan etika profesi yang berlaku	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja 3. Ketepatan Waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian 	Likert

Sumber : Data Penelitian, 2022

Metode Analisis Data

Uji Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono, (2019) Istilah "statistik deskriptif" mengacu pada proses pengumpulan, pengorganisasian, pengikhtisaran, dan penyajian data dengan maksud membuat data lebih bermakna, mudah digunakan, dan mudah dipahami dikenal sebagai statistik deskriptif. Investigasi yang jelas melengkapi tanggapan terhadap survei yang dirancang khusus untuk mengamati distribusi tanggapan untuk memperoleh gambaran umum yang terfokus. Berikut rentang skala analisis deskriptif:

Tabel 3.4 Rentang Skala Analisis Deskriptif

Rentang Skala	Kriteria
1,00 –1,79	Sangat Tidak Baik/Sangat Rendah
1,80 –2,59	Tidak Baik/Rendah
2,60 –3,39	Cukup/Sedang
3,40 –4,19	Baik/Tinggi
4,20 –5,00	Sangat Baik/Sangat Tinggi

Sumber: (Nasution, 2018)

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas merupakan sebuah uji yang digunakan untuk menguji ketepatan atau keakuratan sebuah instrument penelitian. Uji validitas merupakan uji yang menggunakan *person correlation*. Jika pengukuran pada uji validitas tidak valid maka instrument ini tidak ada manfaatnya.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang mencari sejauh mana data yang sama akan dihasilkan oleh hasil pengukuran menggunakan objek yang sama (Adhaddik, 2019). Uji ini menggunakan *cronbach alpha* sebagai acuannya, dimana apabila hasil *cronbach alpha* $> 0,60$ maka dapat dikatakan reliabel. Namun jika $< 0,60$ maka instrument tersebut tidak dapat digunakan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Untuk menentukan apakah variabel dependen dan independen terdistribusi normal sebelum menggunakan model regresi. P-p plot normal dan grafik Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk uji normalitas. Nilai residual tidak dapat dikatakan berdistribusi normal jika titik-titiknya menjauh dari garis normal, namun

dapat dikatakan berdistribusi normal jika titik-titiknya berada pada garis diagonal (Ahmad et al., 2019).

Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas digunakan keadaan di mana model regresi berganda mengungkapkan korelasi atau hubungan yang kuat antara dua atau lebih variabel independen.. Uji ini dilihat pada besaran *Variance Inflation Factor* (VIF), apabila nilai $VIF < 10$ maka dapat digunakan untuk uji selanjutnya dan tidak terdapat gejala multikolinearitas (Ahmad dkk, 2019).

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas digunakan untuk pengujian selanjutnya, uji ini digunakan untuk melihat apakah ada ketidaksamaan *variance* dari residual. Uji heteroskedastisitas dilihat pada grafik *scatterplot*. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar dibawah dan diatas angka 0 (Ahmad dkk, 2019).

Uji Pengaruh

Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Qoyyimah dkk, (2019) regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas dalam persamaan regresi linier berganda dapat dilihat dengan metode ini, yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel. Persamaan regresi linear berganda dijelaskan dalam rumus yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Rumus 3. 1 Analisis Linier Berganda

Sumber : (Kilvin & Siagian, 2020)

Ket:

Y = Variabel Depend en

a = Con stant

b = Coefficient regresi

x = Variabel Independ en

e = Variabel pengg anggu

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan Ma ruf & Chair, (2020) koefisien determinasi yakni mempertimbangkan besarnya antar variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan analisis koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Rumus 3. 2 Koefisien Determinasi

Sumber : (Ma ruf & Chair, 2020)

Keterangan :

KD = Nilai Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai Kuadrat Koefisien korelasi

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Secara Parsial -Uji t

Menurut Ahmad dkk, (2019) uji t dilakukan bertujuan mencari pengaruh yang terjadi diantara variabel x dan variabel y secara parsial. Kriteria pengambilan keputusan yaitu :

1. $t_{hitung} > t_{table}$ menghas il hasil yang sign ifikan.
2. $t_{hitung} < t_{table}$ menghas il hasil yang tidak sign ifikan maka hipo tesis di tolak.

3.9.1 Uji Hipotesis Secara Simultan –Uji F

Menurut Ahmad dkk, (2019) uji F dilakukan untuk mencari adanya pengaruh secara bersamaan diantara variabel x dan variabel y. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu :

1. $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
2. nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.